

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah UKM yang berbentuk Perseroan Terbatas yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Obyek penelitian mencakup Perusahaan yang berada di Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo yang terdaftar di *Jogja Bussiness Directory* yang dikeluarkan oleh Kantor Dagang dan Industri (KADIN). Subyek penelitiannya, yaitu Direktur Perusahaan, Manajer Keuangan dan Manajer Operasional yang bekerja di Perusahaan Perseroan Terbatas yang terdaftar di *Jogja Bussiness Directory* sebagai perusahaan kecil atau menengah.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dari hasil kuesioner dengan responden Direktur, Manajer Keuangan dan Manajer Operasional. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dengan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)*. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan dan kasus yang berhubungan

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Direktur, Manajer Keuangan dan Manajer Operasional di Perusahaan menengah ke atas yang berada di wilayah Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi beberapa kriteria. Teknik pengambilan sampel yang ada dalam populasi ini disebut *Purposive sampling*. Kriteria yang harus dipenuhi subyek penelitian untuk menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan yang tercatat dalam *Jogja Bussiness Directory* yang diterbitkan oleh KADIN DIY (Kantor Dagang dan Industri Daerah Istimewa Yogyakarta).
2. Perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan menengah ke atas di *Jogja Bussiness Directory*.
3. Perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas.
4. Perusahaan yang mengembalikan kuesioner yang dapat diolah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan

Data survey penelitian ini didapat langsung dari responden. Kuesioner dikirim ke 72 perusahaan yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 8 Oktober 2010 sampai dengan 12 November 2010. Kuesioner yang disebar memuat daftar pertanyaan tentang persepsi Direktur Perusahaan, Manajer Keuangan dan Manajer Operasional terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal perusahaan. Pertanyaan didalam kuesioner mencakup aktivitas pengendalian internal, kompetensi dan independensi.

Kuesioner yang disebar sebanyak 216 kuesioner. Kuesioner tersebut disebar ke 72 perusahaan. Kuesioner disebar ke 22 perusahaan di Yogyakarta, 21 perusahaan di Sleman, 18 perusahaan di Bantul, 5 perusahaan di Gunung Kidul dan 6 perusahaan di Kulon Progo. Penyebaran kuesioner dilakukan pada jam kerja perusahaan. Peneliti memberikan kuesioner secara langsung ke responden untuk langsung diisi oleh responden atau memberikan kuesioner kepada penerima tamu perusahaan. Setelah selesai diisi maka kuesioner dikembalikan ke peneliti.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen, yaitu Kualitas Pengendalian Internal dan 2 variabel independen yaitu Kompetensi dan

## 1. Kualitas Pengendalian Internal

Kualitas Pengendalian Internal diartikan sebagai tingkat pengendalian internal yang dilakukan di perusahaan. Untuk mengukur variabel Aktivitas Pengendalian Internal peneliti mengadaptasi suatu survei global yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Responden mengindikasikan adanya kecenderungan bahwa mereka melakukan pengendalian internal dalam perusahaan dengan memberikan nilai probabilitas yang terletak antara nilai 1 (satu) yang artinya cenderung sangat rendah hingga nilai 5 (lima) yang cenderung sangat tinggi. Maka semakin tinggi skor atau frekuensi yang diperoleh mencerminkan semakin besar kecenderungan responden melakukan pengendalian internal di perusahaan. Semakin perusahaan memperoleh skor yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin mendekati standar dan semakin berkualitas.

## 2. Kompetensi

Kompetensi diartikan sebagai pencapaian dan dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk memberikan jasa yang terbaik. Secara spesifik, responden akan memberikan pendapat mengenai pernyataan-pernyataan mengenai kompetensi yang diambil dari Global Survey yang dilakukan *Institute of Internal auditor* (IIA) yang berhubungan dengan kompetensi. Dalam kuesioner ini, pertanyaan untuk kompetensi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *Technical Skill* Computer

*Skill* dan *Soft Skill*. Pertanyaan ini dijawab dengan skala likert 1 (satu) (Tidak Penting), 2 (dua) (Sedikit Penting), 3 (tiga) (Netral), 4 (empat) (Penting), 5 (lima) (Sangat Penting). Maka semakin besar skor yang diperoleh mencerminkan semakin besar opini responden mengenai kompetensi yang harus dimiliki untuk melakukan pengendalian internal.

### 3. Independensi

Independensi diartikan sebagai tingkatan dimana seseorang melaksanakan tugasnya tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Responden akan memberikan pendapat mengenai pernyataan-pernyataan mengenai independensi yang diambil dari penelitian Trisnangsih (2007). Dalam kuesioner ini, pertanyaan untuk independensi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Independensi Penyusunan Program, Independensi Pelaksanaan Pekerjaan dan Independensi Pelaporan. Pertanyaan ini dijawab dengan skala likert 1 (satu) (Tidak Penting), 2 (dua) (Sedikit Penting), 3 (tiga) (Netral), 4 (empat) (Penting), 5 (lima) (Sangat Penting). Maka semakin besar skor yang diperoleh mencerminkan semakin kecil tekanan yang diterima responden dalam melakukan pengendalian internal

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Deskriptif dan Analisa Data**

Hasil dari kuesioner yang disebarakan berupa data kemudian akan di analisis dan hasilnya dapat berbentuk angka, tabel, analisis statistik, uraian dan kesimpulan hasil penelitian mengenai opini responden yang meliputi Aktivitas Pengendalian Internal, Kompetensi dan Independensi.

### **2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan statistik deskriptif ini dapat dilihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan agar data yang dikumpulkan menjadi mudah dipahami. Pada statistik ini akan ditampilkan tabel yang menggambarkan tanggapan responden atas variabel-variabel yang dirumuskan pada pertanyaan dalam kuesioner. Terdapat pula pembahasan studi eksplorasi tentang praktek pengendalian internal yang terjadi di UKM dengan menggunakan distribusi frekuensi dan jumlah responden mengenai aktivitas pengendalian internal yang

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Kualitas data diuji dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji Validitas ini dilakukan dengan menggunakan evaluasi *measurment (outer)* model yaitu dengan menggunakan *convergent validity* (besarnya *loading factor* untuk masing – masing konstruk). *Convergent validity* dari *measurement* model dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing skor indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruknya (Imam, 2005). Indikator individu dianggap valid jika *loading factor* nilainya  $> 0,50$ .

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* yang dihasilkan dengan perhitungan PLS untuk masing-masing konstruk. Nilai suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *composite reliability*  $> 0,70$  (Werts at. al dalam Imam, 2006).

## **H. Pengujian Struktur Model**

Pengujian struktur model dilihat dari hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan *smart* PLS. Prosentase (%) mampu menjelaskan Pengaruh positif antar variabel yang diteliti. Setelah menghilangkan indikator-indikator

yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan, maka dapat dilihat besarnya pengaruh antar variabel.

Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin besar kemampuan variabel independen tersebut menjelaskan variabel dependen sehingga semakin baik persamaan strukturnya.

## **I. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* dengan menggunakan *software Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (*variance*). Menurut Ghazali (2005) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. PLS merupakan metode yang *powerfull* (Wold, 1985 dalam Ghazali, 2005) karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya data tidak harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar, dan skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, karena dasar teori pada penelitian ini tidak begitu kuat, maka sebaiknya menggunakan PLS. PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

Pengujian hipotesis yang diajukan, dapat dilihat dari besarnya nilai *t*-statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang



